

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS EKONOMI UST 2021-2035

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2021



SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 072/UST/FE/Dek/SK/2021

tentang

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
TAHUN 2021-2035**

PIMPINAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka memberikan panduan dan acuan bagi pelaksanaan program dan upaya pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa secara sistematis dan akuntabel, diperlukan rencana pengembangan secara berkelanjutan;
2. Bahwa untuk mewujudkan rencana pengembangan Fakultas Ekonomi sebagaimana tersebut pada butir a, diperlukan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2021-2035;
3. Bahwa untuk memberlakukan Rencana Induk Pengembangan sebagaimana dimaksud pada butir b, diperlukan keputusan penetapan oleh Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Mengingat :

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbud RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa;
7. Surat Keputusan Rektor nomor : 115/UST/Kep/Rek/IX/2021 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa masa bakti 2021-2025;
8. Surat Keputusan Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Nomor; 33/YSW/SK/AS-EH/VIII/2020 tentang Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Memperhatikan :

Hasil rapat pimpinan Fakultas Ekonomi tanggal 4 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA TAHUN 2021-2035.

- Pertama : Memberlakukan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2021-2035 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
- Ketiga : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, maka semua surat keputusan dan/atau ketetapan lain yang bertentangan dengan Surat keputusan ini dinyatakan tidak berlaku;
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali untuk dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Oktober 2021
Dekan



Dr. Suyanto, SE, M.Si

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| COVER | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Landasan Historis | 2 |
| C. Landasan Filosofis | 3 |
| D. Landasan Sosiologis | 5 |
| Gambar 1. Penciri FE-UST | 7 |
| E. Landasan Yuridis | 7 |
| F. Sistematika Penyusunan RIP | 9 |
| BAB II KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN | 11 |
| A. Kondisi Umum | 11 |
| B. Analisis SWOT | 12 |
| C. Isu Strategis | 18 |
| 1. Pendidikan dan Pengajaran | 18 |
| 2. Bidang Riset dan Inovasi | 18 |
| 3. Pengabdian kepada Masyarakat | 19 |
| 4. Kemahasiswaan | 19 |
| 5. Kerja sama | 20 |
| 6. Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan | 20 |
| 7. Tata Kelola | 21 |
| BAB III GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN | 24 |
| A. Bidang dan Strategi Pengembangan | 24 |
| B. Sasaran Strategis | 25 |
| C. Arah Kebijakan | 27 |
| D. Program Strategis | 28 |
| E. Indikator Kinerja Utama Program | 31 |
| BAB IV ARAH PENGEMBANGAN | 35 |
| BAB V MONITORING DAN EVALUASI | 38 |
| BAB VI PENUTUP | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 SWOT Analisis..... | 13 |
| Tabel 2 Indikator Kinerja Utama Program | 32 |
| Tabel 3 Standar Penjaminan Mutu di FE UST | 50 |
| Tabel 4 Bidang Pengembangan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Program Strategis | 61 |

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FE- UST) ini diturunkan dari visi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) yang mengarah sebagai: "*on the move to a leading Southeast Asia University in 2025*". UST merupakan lembaga pendidikan tinggi berbasis budaya dan kebangsaan yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara. Pada dasarnya Ki Hadjar Dewantara telah banyak berkontribusi dalam memajukan pendidikan Indonesia. Hasil pikiran serta konsep dasar dalam bidang pendidikan dan kebudayaan Ki Hadjar Dewantara dikelola dengan baik oleh UST untuk melahirkan lulusan unggul dan berkarakter yang mampu memberi warna dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keunggulan FE-UST dalam menghasilkan lulusan yang berwawasan global, tetapi tetap menjunjung tinggi budaya nasional, telah diakui di tingkat nasional dan mulai mengarah pada tingkat internasional. FE-UST mempunyai potensi dan kekuatan serta peluang yang besar untuk mencapai dan merealisasikan cita-cita sivitas akademika sesuai target yang direncanakan dalam RIP Tahun 2021-2035. Namun demikian, harus diakui bahwa FE-UST juga mempunyai tantangan serta ancaman yang cukup besar untuk tetap eksis dan menjadi pilihan masyarakat sebagai lembaga pendidikan tinggi. RIP FE-UST ini sebagai panduan arah kebijakan dan pengembangan FE-UST lima tahun ke depan pada kegiatan akademis dan non akademis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan FE-UST.

Guna merencanakan pengembangan Fakultas Ekonomi 2021-2035 dilakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) setiap komponen standar mutu, dengan metode *External Factor Analysis Strategy* (EFAS) dan *Internal Factor Analysis Strategy* (IFAS). Data dianalisis menggunakan *cross reference* antar semua komponen dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan teknologi informasi digital yang masif (*disruptive innovation*) menuntut FE-UST mampu beradaptasi dengan baik sehingga alumni dapat berkiprah dan diterima secara global. Perkembangan itu juga membawa konsekuensi perubahan dalam berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, dan ketenagakerjaan. Semua itu mengubah lini kehidupan seperti, beralihnya dan berubahnya pola kehidupan masyarakat, jenis pekerjaan dan usaha baru yang selama ini tidak pernah terpikirkan mulai menggeser profesi yang dulunya menjadi idaman banyak orang. Pembelajaran dan sumber belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, namun dapat dipelajari di manapun berdasarkan bahan ajar, kapanpun dan dengan siapapun. Optimalisasi Caturdharma menjadi sebuah

keniscayaan terutama menghadapi *society-based* era 5.0. Era ini secara tegas membutuhkan adanya kapasitas sumber daya manusia baru, jauh melampaui kompetensi yang dibutuhkan sebelumnya.

Kreativitas dan inovasi merupakan kata kunci Rencana Strategis FE-UST 2021-2025. Seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, harus membulatkan tekad dan menyusun langkah-langkah strategis untuk bersama-sama melakukan tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam melaksanakan rencana strategis, dengan dijiwai nilai-nilai ajaran Tamansiswa. Pengembangan RIP ini juga dilandasi tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) yang salah satu pilar pentingnya adalah penjaminan mutu, dengan inti kegiatan bertumpu pada peningkatan mutu berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik. Adapun prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan dalam RIP ini meliputi: keadilan, transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas publik sebagai tolok ukur penilaian keberhasilan kinerja pengelola secara keseluruhan. Akhirnya, semoga harapan FE-UST mampu berkiprah unggul dan berkarakter di tingkat Asia Tenggara dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada tahun 2025 dapat dicapai. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua. amin.

Yogyakarta, 14 Oktober 2021

Dekan



Dr. Suyaznto, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Ekonomi sebagai bagian dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara telah bertumbuh dan berkontribusi mengembangkan pendidikan khususnya di bidang ekonomi di Indonesia. Ketiga prodi yang ada di Fakultas Ekonomi yaitu Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, dan Program Studi Magister Manajemen telah meraih Akreditasi A, dan terus berkembang dengan pembangunan lokasi maupun perkembangan akademik di lingkungan fakultas. Fakultas semakin menjaga mutu lulusan melalui perbaikan kurikulum secara konsisten, membuat ikon mata kuliah sebagai kekuatan menuju fakultas yang lebih kompetitif, menghasilkan mahasiswa kompeten dan selalu melakukan inovasi kerjasama di bidang sumberdaya manusia dengan lulusan yang semakin baik terserap di dunia kerja ditingkat lokal maupun internasional.

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FE-UST) dalam penyelenggaraannya telah bekerja sama di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Pada tingkat internasional telah mampu mengirimkan mahasiswa dan dosen antara lain pada kegiatan dengan Thepsatri Rajabhat University Thailand, St. Anthony University & Don Mariano Marcos Memorial State University di Filipina, Universiti Teknologi MARA, Universiti Malaya, serta Universiti Malaysia Sabah. Kegiatan pengembangan budaya telah terinternalisasi dalam pengajaran, penelitian, dan abdimas. Seiring tantangan penyelenggaraan pendidikan untuk optimalisasi mengikuti perkembangan *disruptive innovation* dan menghadapi *society-based era 5.0*. Fakultas Ekonomi memiliki potensi dan kekuatan serta peluang yang besar seiring tantangan serta ancaman untuk merealisasikan cita-cita sivitas akademika UST sehingga perlu disusun RIP sebagai panduan arah kebijakan dan pengembangan Fakultas Ekonomi untuk beberapa tahun ke depan dengan mengacu pada Visi dari FE UST. RIP FE UST disusun berdasarkan hasil analisis SWOT guna memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sehingga dapat menentukan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan FE-UST.

B. Landasan Historis

Ki Hadjar Dewantara (KHD) Bapak Pendidikan Nasional mendirikan Perguruan Tamansiswa tepatnya pada tanggal 3 Juli 1922. Tamansiswa sebagai Badan Perjuangan Kebudayaan dan Pembangunan Masyarakat menggunakan pendidikan dalam arti luas. Pada awalnya pendidikan yang diselenggarakan Perguruan Tamansiswa adalah Taman Indria (TK), berikutnya Taman Muda (SD), Taman Dewasa (SMP), Taman Guru (SPG), Taman Karya (SMK), dan Taman Madya (SMA). Tiga puluh tiga tahun kemudian, tepatnya tanggal 15 November 1955 Ki Hadjar Dewantara mendirikan Taman Prasarjana yang kemudian menjadi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Pada awalnya Sarjanawiyata Tamansiswa adalah sebuah lembaga kursus B Satu. Kondisi pra fakultas ini oleh Ki Hajar Dewantara sebagai Pemimpin Umum diberi nama Taman Prasarjana yang menyelenggarakan tiga bagian (jurusan): Bagian Bahasa (Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia), Bagian Sosial (Ilmu Bumi dan Ilmu Sejarah), dan Bagian Alam Pasti (Ilmu Alam Pasti). Beberapa tahun kemudian, yaitu 1959, bentuk lembaga diubah menjadi Taman Sarjana dengan satu fakultas – peleburan program studi yang telah ada – menjadi Taman Sarjana Sastra dan Filsafat.

Setelah pengurus yayasan mengadakan rapat beberapa kali maka pada tanggal 28 Desember 1959 dilakukan penandatanganan akta pendirian yayasan Sarjanawiyata di depan notaris R. M. Wiranto di Yogyakarta. Di antara para pendiri yayasan tersebut terdapat Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Nyi Hadjar Dewantara. Yayasan pertama kali diketuai oleh Ki Sarino Mangunpranoto. Kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah mempersiapkan berdirinya Fakultas Pendidikan/Keguruan yang dimulai pada permulaan kuliah yaitu bulan Oktober 1960. Sebelum itu diadakan “Kuliah Umum” tentang pendidikan dan filsafat di Pendopo Agung Tamansiswa.

Pada ulang tahun Tamansiswa ke 41, 3 Juli 1963, diubah namanya menjadi Taman Sarjana dan Ilmu Pendidikan (Jurusan: Ilmu Pendidikan, Ilmu Pasti Alam, Ilmu Sejarah, Ilmu Bumi, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris). Kemudian 1 Oktober 1964, namanya kembali diubah menjadi Sarjanawiyata Tamansiswa dengan Rektor Nyi Hajar Dewantara yang mengelola empat Taman Sarjana (Ilmu Pendidikan, Sarjana Geografi, Hukum dan Ekonomi, Sastra dan Kebudayaan –Bahasa Indonesia, Inggris dan Sejarah).

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa didirikan pada Tanggal 16 Januari 1978, guna mewujudkan pesan Ki Hadjar Dewantara agar

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa mendirikan Sekolah Dagang untuk mendidik para wirausahawan yang diharapkan menjadi pilar kekuatan pembangunan ekonomi Indonesia setelah kemerdekaan. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa bercirikan Nasionalisme Ekonomi dan Ekonomi Kerakyatan. Nasionalisme Ekonomi diwujudkan dengan mengarahkan pada kemerdekaan masyarakat Indonesia secara ekonomi. Ekonomi Kerakyatan diwujudkan dengan mengedepankan kesejahteraan rakyat melalui kewirausahaan (intrapreneur dan entrepreneur) mikro, kecil, dan menengah.

Bermula dari lingkup kampus yang sederhana di Jalan Kusumanegara 121 Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UST dengan sebuah Program Studi S1 Manajemen Perusahaan mulai menjalankan aktivitas akademik di tahun 1979. Pada tahun 1981 Fakultas Ekonomi memperoleh status terdaftar untuk Program Studi Manajemen Perusahaan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 029/0/1981, dibawah Koordinasi Kopertis Wilayah IV (sekarang Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi / LLDIKTI V) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Setelah 24 tahun berkiprah di dunia pendidikan, Fakultas Ekonomi memantapkan diri dengan mendirikan program studi baru Program Pascasarjana Magister Manajemen di tahun 2003. Seiring perkembangan kebutuhan masyarakat akan pendidikan dalam bidang tata kelola keuangan maka pada tahun 2009 Fakultas Ekonomi mendirikan Program Studi Akuntansi.

C. Landasan Filosofis

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa memiliki landasan filosofis sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Demikian juga Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 dan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pasal 5, ayat 5 yang sejalan dengan hak asasi manusia bahwa setiap warga negara berhak mengembangkan diri melalui

pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan berhak memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Fakultas Ekonomi UST (FE-UST) menjunjung tinggi filosofi pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara (KHD) bahwa pengajaran harus bersifat kebangsaan. “Kalau pengajaran bagi anak-anak tidak berdasarkan kenasionalan, anak-anak tak mungkin mempunyai rasa cinta bangsa dan makin lama terpisah dari bangsanya, kemudian barangkali menjadi lawan kita... Pengajaran Nasional itulah hak dan kewajiban kita...”. Lebih lanjut Ki Hadjar Dewantara (1930) menyatakan bahwa “Pendidikan nasional menurut paham Tamansiswa adalah pendidikan yang beralaskan garis hidup dari bangsanya (*cultural-national*) dan ditujukan untuk keperluan peri- kehidupan (*maatschappelijk*) yang dapat mengangkat derajat negara dan rakyatnya, agar dapat bekerja bersama-sama dengan lain-lain bangsa untuk kemuliaan segenap manusia di seluruh dunia” Nasionalisme Ekonomi diwujudkan dengan mengarahkan pendidikan pada kemerdekaan masyarakat Indonesia secara ekonomi. Nasionalisme juga nampak antara lain dalam penerimaan dosen, karyawan, dan mahasiswa adalah siapa saja tanpa membedakan suku, agama, RAS dan golongan, sedangkan yang dimaksud dengan cinta ibu pertiwi artinya FE-UST dalam setiap pelaksanaan kegiatan mengutamakan nilai-nilai yang menunjukkan rasa cinta pada tanah air (NKRI). Ekonomi Kerakyatan diwujudkan dengan mengedepankan kesejahteraan rakyat melalui pendidikan kewirausahaan (intrapreneur dan entrepreneur) dan berorientasi usaha mikro, kecil, dan menengah.

Ilmu Ekonomi merupakan ilmu moral (Prof. Dr. Sri-Edi Swasono, 2012). Perguruan Tamansiswa sebagai Perguruan kebangsaan yang lahir untuk melawan penjajahan, memiliki misi penting menjadikan Fakultas Ekonomi berdasar Kerakyatan dan Kebangsaan, mengajarkan moral ekonomi, menyiapkan para sarjananya berperan dalam pengembangan kegiatan ekonomi kerakyatan, meletakkan dasar-dasar mutualisme, gotong-royong dan asas kekeluargaan dalam mengembangkan aktivitas ekonomi, usaha ekonomi pro-rakyat, memperkokoh kedaulatan rakyat, menjunjung tinggi dasar-dasar pancadarma Tamansiswa yaitu: tunduk pada Kodrat Alam, Kemerdekaan, Kebudayaan, Kebangsaan, dan Kemanusiaan, serta menegakkan Pancasila dan UUD RI 1945, khususnya pasal 33,

dan menjadi rujukan untuk bidang pengembangan ilmu ekonomi, berbasis usaha bersama (mutual; ukhuwah) dan berasas kekeluargaan (*brotherhood*; jamaah), atau yang pro kedaulatan rakyat.

D. Landasan Sosiologis

Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa keberadaan pendidikan tentang ilmu perdagangan dan bisnis di lingkungan Universitas Tamansiswa ditujukan menyiapkan para sarjana ekonomi yang mampu mandiri menciptakan kesempatan berusaha, yang mampu mengamalkan ilmunya untuk berniaga, mampu memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya, dan menjauhkan diri dari perbudakan atau eksploitasi manusia atas manusia. Pendidikan ekonomi di Tamansiswa secara sadar terikat dengan dasar nilai hidup Pancasila: Kodrat Alam; Kemerdekaan; Kebudayaan; Kebangsaan; kemanusiaan, dimana tidak ada tempat untuk praktek-praktek yang hanya membiarkan terjadinya konsentrasi modal dan pengabaian harkat dan martabat kemanusiaan. Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa tidak sekedar menyiapkan para intelektual yang hanya mampu membuat surat lamaran kerja, namun menjadi pembuka kesempatan kerja bagi masyarakatnya.

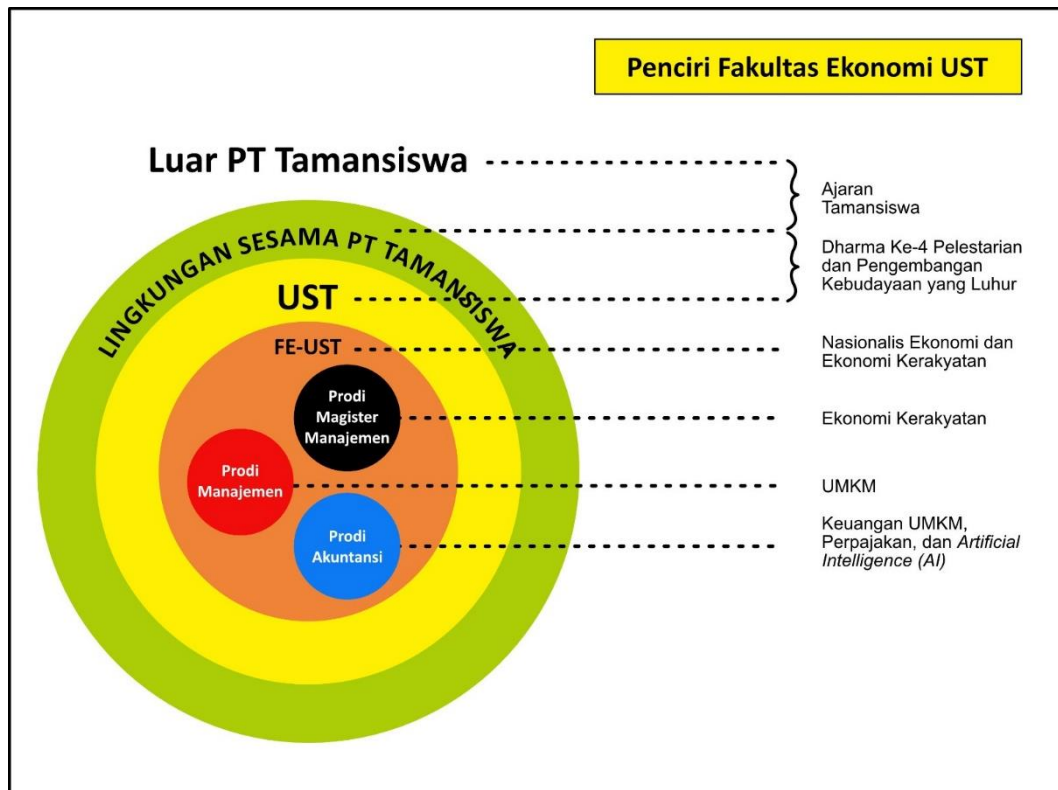
Landasan sosiologis memberikan pertimbangan terkait fakta empiris perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. Strategi pembangunan SDM dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 memiliki misi “membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global”. Mendukung pembangunan SDM tersebut Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa memiliki *point of difference* yang dijelaskan pada Gambar 1 yang dimulai dengan menjelaskan posisi UST diantara perguruan tinggi (PT) lain. Perbedaan PT dalam lingkungan Tamansiswa dengan PT di luar Tamansiswa adalah pada Ajaran Tamansiswa. Perbedaan UST dengan perguruan tinggi dalam lingkungan sesama PT Tamansiswa adalah pada implementasi Caturdharma ke-4 pelestarian dan pengembangan budaya luhur. Diantara fakultas yang dimiliki UST, FE memiliki perbedaan yaitu berorientasi Nasionalisme Ekonomi dan Ekonomi Kerakyatan. Dengan demikian *point of difference* yang sekaligus sebagai *core competence* atau keunggulan FE-UST adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Ajaran Tamansiswa. Hal ini secara konkrit diwujudkan melalui mata kuliah Ketamansiswaan I dan Ketamansiswaan II. Pada bidang pendidikan dan pengajaran Ajaran Tamansiswa yang digunakan adalah metode *Tri-Nga*

(*Ngerti, Ngrasa, Nglakoni*), *asah-asih-asuh*, dibidang penelitian dan publikasi menggunakan ajaran *Tri N (Niteni, Nirokke, Nambahi)* dan pada publikasi *nyebarke*. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan kemandirian masyarakat (*opor bebek mateng saka awake dewek*). Pada bidang pelestarian dan pengembangan budaya luhur menggunakan ajaran *TriKon (Kontinuitas Konsentris, Konvergen)*. Pada bidang kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri dilaksanakan berdasarkan ajaran *TriKo (Kooperatif, Konsultatif, dan Korektif)*. Pada bidang tata pamong dan kepemimpinan dilaksanakan dengan *ing-ing-tut (ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karso, tut wuri handayani)*.

2. Pada kegiatan caturdharma melaksanakan dharma ke empat yaitu pelestarian dan pengembangan budaya luhur. Dharma ini diimplementasikan pada 3 bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pemeliharaan kebudayaan juga dilakukan dalam bentuk festival budaya dan sarasehan budaya.
3. Berorientasi Nasionalisme Ekonomi dan Ekonomi Kerakyatan. Hal ini diwujudkan dengan membekali mahasiswa dengan ilmu yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan dengan penekanan pada usaha mikro kecil menengah termasuk kewirausahaan.

Prodi di lingkungan FE-UST memiliki penciri sebagai berikut. Prodi Manajemen bercirikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan mengembangkan lembaga pengembangan unit layanan *research and community service* yang melayani UMKM dan mengelola Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Prodi Akuntansi bercirikan perpajakan dan keuangan UMKM dengan mengembangkan *tax center* dan *Certificate Public Accountant (CPA) test center* Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Prodi Magister Manajemen bercirikan Ekonomi Kerakyatan.



Gambar 1. Penciri FE-UST

E. Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis FE-UST Tahun 2021-2025 berdasarkan regulasi berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Utama Kinerja Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
15. Peraturan Daerah Provinsi Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;

16. Keputusan Yayasan Nomor: 33/YSW/SK/AS-EH/VIII/2020 tentang Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2020;
17. Keputusan Yayasan Nomor; 100/YSW/SK/AS-EH/VIII/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
18. Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Nomor: 142/UST/Kepu/Rek/IX/2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2021-2025 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

F. Sistematika Penyusunan RIP

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Historis
- C. Landasan Filosofi
- D. Landasan Sosiologis
- E. Landasan Yuridis
- F. Sistematika Rencana Strategis

BAB II KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN

- A. Kondisi Umum
- B. Analisis SWOT
- C. Isu Strategis
- D. Visi
- E. Misi
- F. Tujuan

BAB III GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN

- A. Bidang dan Strategi Pengembangan
- B. Sasaran Strategis
- C. Arah Kebijakan

D. Program Strategis

E. Indikator Kinerja

BAB IV ARAH PENGEMBANGAN

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

BAB VI PENUTUP

BAB II

KONDISI UMUM, VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Kondisi Umum

Kondisi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FE UST) dalam lima (5) tahun terakhir mengalami peningkatan. Fakultas semakin aktif membenahi diri dan meningkatkan kualitas dalam berbagai bidang serta mengupayakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan untuk memantapkan diri bersaing dengan universitas-universitas unggulan di level global, setidaknya mampu menempati posisi lebih tinggi dari yang saat ini menuju level regional (ASEAN).

Dokumen RIP FE UST Tahun 2021-2035 ini merupakan sebuah gambaran pengembangan dalam mencetak generasi berkualitas dari waktu ke waktu. Hal ini sebagai jembatan masa depan perekonomian negara dimasa mendatang dan diharapkan menjadi tolak ukur pengembangan akademik di tingkat nasional maupun internasional. Program sarjana menyediakan program yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh teori, konsep serta studi kasus di bidang akuntansi, dan manajemen.

Pada setiap tahunnya FE UST menjaga dan meningkatkan mutu lulusan melalui perbaikan kurikulum secara konsisten, membuat ikon mata kuliah sebagai kekuatan menuju Fakultas yang lebih kompetitif, menghasilkan mahasiswa kompeten dan yang selalu melakukan inovasi kerjasama di bidang sumberdaya manusia dengan perusahaan lokal maupun multinasional agar lulusan semakin baik serta cepat terserap di dunia kerja. Selain itu para pendidik melakukan pengembangan ilmu pengetahuan melalui penyelenggaraan Caturdharma. Pendidik dan mahasiswa di program menjadi pemimpin bagi upaya membangun peradaban bangsa.

Civitas akademika FE UST selalu menjaga mutu lulusan, kepuasan stakeholder terhadap lulusan dan semakin kecilnya waktu tunggu lulusan diserap oleh dunia kerja sehingga menjadikan Fakultas Ekonomi mendapat perhatian dari stakeholder serta konsisten membangun wacana keilmuan dan wawasan kebangsaan sebagai komitmen tinggi dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan personal mahasiswa sehingga dapat mencetak lulusan yang profesional, dan sanggup bersaing di dunia kerja bahkan dapat menciptakan kerja.

Kondisi umum FE UST dalam tiga tahun terakhir memiliki beberapa bidang, yaitu: (1) Pendidikan dan Pengajaran, (2) Riset dan Inovasi, (3) Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Kemahasiswaan dan Alumni, (5) Kerja sama, (6) Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Nasional, dan (7) Tata Kelola. Pencapaian beberapa bidang ini dalam tiga tahun terakhir menjadi pijakan kuat untuk membangun Fakultas melalui RIP FE UST 2021-2035.

Program Studi Akuntansi (Sarjana Akuntansi/S.Ak.) memberikan pemahaman tentang teori, konsep, dan prinsip akuntansi. Program ini mempersiapkan mahasiswa mampu untuk melakukan dan menganalisis laporan keuangan, audit, perpajakan, dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan Program Studi Manajemen (Sarjana Manajemen/S.M.) memberikan pemahaman tentang teori studi kasus yang berkaitan manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia sehingga dapat berkompetisi di dunia global.

Pada jenjang S2 FE UST memiliki Program Studi Magister Manajemen yang mengedepankan Ajaran Tamansiswa berbasis kontinu, konsentris, dan konvergen (TRIKON) serta mampu mengimplementasi Trilogi kepemimpinan dalam mengelola organisasi baik Pemerintah maupun swasta Ngerti, nglakoni (Tri-Nga)

B. Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) dilakukan melalui metode IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary), EFAS (External Strategic Analysis Summary). Data dianalisis menggunakan *cross reference* antar semua komponen dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Data bersumber dari data base FE UST, Sistem Informasi FE UST, dan data penting lainnya. Analisis SWOT disajikan dalam Tabel sebagai berikut.

Tabel 1. SWOT Analisis

| | Kekuatan (S) | Kelemahan (W) |
|------------------|--|--|
| Internal | <ol style="list-style-type: none"> 1. FE UST telah melaksanakan pembelajaran daring dengan efektif dan efisien; 2. Sebaran mahasiswa FE UST merata dari suku, agama, ras, golongan, dan status sosial (multikultural); 3. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan rata- rata 3- 6 bulan; 4. Prodi Manajemen, Akuntansi, dan Magister Manajemen terakreditasi A Kepuasan pengguna terhadap hasil pendidikan termasuk dalam kategori tinggi >80%; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM masih rendah; 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di luar kampus baik dalam maupun luar negeri masih terbatas; 3. Belum ada Prodi yang memperoleh akreditasi internasional; 4. Penurunan jumlah mahasiswa baru; 5. Persentase jumlah mahasiswa asing yang masih minim; 6. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa FE UST untuk mengikuti kompetisi akademik di berbagai tingkat yang masih kurang; 7. Peran alumni dalam kegiatan Caturdharma belum optimal; 8. Reviewer nasional yang bersertifikat masih terbatas; 9. Persentase tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi belum maksimal 10. Dosen yang mendapatkan rekognisi masih terbatas; 11. Jaringan Sistem Informasi belum terintegrasi sepenuhnya 12. FE UST belum memiliki skema uji kompetensi |
| Eksternal | <ol style="list-style-type: none"> 7. Pelaksanaan penjaminan mutu sudah melembaga pada setiap unit kerja; 8. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi meningkat; 9. Semangat dosen untuk melanjutkan studi S3 tinggi; 10. Biaya pendidikan yang bisa dijangkau oleh masyarakat; 11. Sistem informasi akademik telah terintegrasi, termasuk LMS untuk menunjang kegiatan pembelajaran; 12. Sarana dan prasarana telah memenuhi standar kecukupan. | |

| Peluang (O) | S - O | W - O |
|---|--|--|
| <p>1. Perkembangan IPTEK di era revolusi industri 4.0 mempermudah untuk peningkatan kualitas Pendidikan;</p> <p>2. Tersedianya berbagai jenis beasiswa dari Pemerintah dan lembaga mitra;</p> <p>3. Terbukanya peluang kerja sama dengan Instansi lain baik dalam maupun luar negeri;</p> <p>4. Tersedianya bantuan pemerintah dalam bentuk tawaran hibah untuk Dosen dan mahasiswa;</p> <p>5. Tersedia banyak jurnal bereputasi dan terakreditasi;</p> <p>6. Tersedia wadah hilirisasi hasil penelitian oleh Kemendikbud Ristek;</p> | <p>S1-O1 Melaksanakan Inovasi Pembelajaran dengan Case method dan Team Based Project;</p> <p>S2-O2 Melaksanakan Kerja sama dengan para mahasiswa dan Alumni dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik;</p> <p>S3-O8 Mengembangkan Sistem informasi untuk menangani proses MBKM;</p> <p>S3-O8 Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa dalam pembelajaran di luar prodi;</p> <p>S3-O2 Meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan untuk meraih hibah, perolehan prestasi, dan beasiswa bagi mahasiswa;</p> <p>S4-O11 Melaksanakan sistem akreditasi internasional;</p> <p>S3-O7 Melibatkan pengguna dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>S10-O1 Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi secara berkala dengan memanfaatkan sistem informasi;</p> <p>S7-O11 Meningkatkan Kerja sama dengan Dudika dalam pelaksanaan; Program belajar di luar Kampus</p> <p>S8-O4 Meningkatkan Kerja sama dalam bidang Caturdharma baik di tingkat Nasional maupun Internasional;</p> <p>S8-O4 Meningkatkan hibah Internal;</p> <p>S9-O8 Mewajibkan dosen untuk melanjutkan studi S3 dengan memanfaatkan beragam beasiswa S3;</p> | <p>W1-O6 Hilirisasi hasil penelitian dosen dalam pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>W2-O2 Melaksanakan peninjauan kurikulum untuk memfasilitasi mahasiswa belajar di luar kampus;</p> <p>W2-O1 Melaksanakan kerja sama yang lebih efektif untuk melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa di luar Prodi;</p> <p>W4-O1 Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan;</p> <p>W5-O3 Meningkatkan Kerja sama luar Negeri dalam Kegiatan pertukaran Mahasiswa;</p> <p>W6-O1 Meningkatkan kualitas keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetensi akademik dan non-akademik dengan melibatkan dosen pembimbing;</p> <p>W6-O1 Mensosialisasikan berbagai kegiatan dan prestasi mahasiswa FE UST baik akademik dan non- akademik melalui kemudahan akses teknologi digital (social media);</p> <p>W7-O8 Meningkatkan sumbangsih alumni dalam bentuk finansial dan/ nonfinansial untuk mendukung sarana dan prasarana kampus;</p> <p>W10-O3 Melakukan monev kegiatan kerja sama secara berkala dan berkesinambungan;</p> <p>W7-O3 Menawarkan bentuk kerja sama Caturdharma dengan PT mitra dalam</p> |

| <p>7. Adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari kemendikbud Ristek;</p> <p>8. Kepercayaan lembaga dalam & luar negeri pada FE UST semakin Meningkatkan;</p> | <p>S8-O3 Optimalisasi perencanaan dan penggunaan sumber dana untuk pelaksanaan Caturdharma dan penguatan kelembagaan</p> <p>S12-O3 Peningkatan jejaring serta mitra universitas lainnya yang berpotensi menjadi sumber pendapatan</p> <p>S12-O4 Meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan untuk meraih hibah, perolehan prestasi, dan beasiswa bagi mahasiswa;</p> <p>S12-O8 Meningkatkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari sumber internal dan Eksternal;</p> <p>S12-13 Optimalisasi inventaris fasilitas dan penggunaan sarpras/ruang berbasis sistem</p> | <p>maupun luar negeri;</p> <p>W9-O11 Meningkatkan jumlah tendik bersertifikasi melalui program sertifikasi yang ditawarkan oleh pemerintah maupun lembaga lainnya</p> <p>W10-O7 Meningkatkan jumlah rekognisi dosen dengan kepakaran khusus di bidang Ekonomi</p> |
|---|--|---|
| Ancaman (T) | S - T | W - T |
| <p>1. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat menyebabkan data cepat usang (expired data);</p> <p>2. Bergesernya beberapa jenis pekerjaan manusia yang dialihkan ke mesin;</p> <p>3. Meningkatnya kompetisi antar lulusan dari</p> | <p>S1-T2 Mengembangkan Sistem Informasi pendukung pelaksanaan Caturdharma PT;</p> <p>S2-T4 Merancang strategi komunikasi pengabdian kepada masyarakat DRPM dan non DRPM;</p> <p>S7-T5 Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional dan internasional bereputasi;</p> <p>S8-T4 Meningkatkan kerja sama dalam bidang penelitian dan PkM;</p> <p>S9-T6 Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan mahasiswa;</p> <p>S10-T4 Menerapkan wajib studi lanjut dan memberikan apresiasi kepada dosen yang</p> | <p>W1-T1 Mengintegrasikan hasil inovasi riset dan PkM dalam pembelajaran;</p> <p>W2-T3 Melaksanakan kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus;</p> <p>W3-T4 Melaksanakan percepatan akreditasi internasional pada Prodi yang terakreditasi A;</p> <p>W4-T4 Menambah layanan kegiatan kemahasiswaan untuk memperkuat perolehan prestasi bidang akademik;</p> <p>W5-T4 Melaksanakan MBKM di tingkat internasional;</p> <p>W6-T2 Meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa akademik dan non akademik;</p> |

| | | |
|--|---|--|
| <p>berbagai PT;</p> <p>4. Berkembangnya PT lain yang lebih kompetitif dan layanan open course ware;</p> <p>5. Adanya klasterisasi PT secara periodik yang dinamis;</p> <p>6. Tingginya persaingan dalam mendapatkan dana Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DRPM dan non DRPM;</p> <p>7. Bergesernya orientasi budaya dan pendidikan karakter dengan basis kearifan lokal yang disebabkan oleh pesatnya teknologi digital;</p> <p>8. Kemajuan Teknologi Informasi (TI) dan komunikasi mereduksi eksistensi seni tradisi dan budaya nusantara;</p> <p>9. Tuntutan profesionalisme pengelola yang</p> | <p>melanjutkan studi S3;</p> <p>S11-T4 Optimalisasi perencanaan perolehan sumber untuk mendukung operasional dan pengembangan UST;</p> <p>S11-T4 Meningkatkan jumlah penerima beasiswa alumni UST (IKASATA)</p> <p>S12-T9 Mengembangkan sistem informasi;</p> <p>S12-T9 Beradaptasi dengan Disrupsi teknologi untuk mengantisipasi pekerjaan baru jenis hybrid;</p> | <p>W8-T5 Membangun growth mindset penelitian;</p> <p>W10-T4 Meningkatkan kerja sama di tingkat Nasional, dan Internasional;</p> <p>W10-T5 Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian dan PKM dalam kegiatan pembelajaran;</p> <p>W9-T11 Mendorong tendik untuk mendapatkan sertifikasi sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan bidang pekerjaannya;</p> <p>W10-T4 Meningkatkan kegiatan Dosen di luar kampus atau membimbing mahasiswa berprestasi di tingkat Internasional;</p> |
|--|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| <p>terus meningkat;</p> <p>10. Adanya persaingan Program Studi bertaraf internasional</p> <p>11. Tuntutan kompetensi dan keterampilan DUDIKA yang dinamis;</p> <p>12. Tuntutan kompetensi bahasa Inggris secara aktif.</p> | | |
|--|--|--|

C. Isu Strategis

Isu-isu strategis merupakan rangkuman umum yang memuat tantangan dan peluang dalam rencana pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FE UST) dalam kurun waktu yang akan datang. Isu-isu strategis dipilih dengan mempertimbangkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi oleh FE UST dalam menyelenggarakan Caturdharma perguruan tinggi dan berbagai program/ kegiatan pendukung.

1. Pendidikan dan Pengajaran

Isu strategis di bidang pendidikan dan pengajaran berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di FE UST menunjukkan perkembangan sangat baik, ditandai capaian peningkatan indeks prestasi dari tahun ke tahun dan peningkatan rata-rata masa studi mahasiswa yang semakin cepat. Isu penguatan karakter semakin baik dilaksanakan karena didukung pendidikan ketamansiswaan yang mengedepankan penanaman nilai-nilai karakter ketamansiswaan dan kebudayaan nasional di kalangan mahasiswa. Perkembangan IPTEKS di era revolusi 4.0 dan *society* 5.0 merupakan tantangan ke depan, tetapi dengan kekuatan yang dimiliki, FE UST mampu mengatasinya. Tantangan ini akan menjadi kekuatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di FE UST karena didukung pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan pengguna yaitu DUDIKA. LMS telah tersedia dengan baik untuk mendukung pembelajaran daring. FE UST dewasa ini masih menempatkan bidang pendidikan dan pengajaran sebagai dharma utama, dan terus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya menuju FE UST unggul di Asia Tenggara dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada tahun 2025.

2. Bidang Riset dan Inovasi

Dalam bidang riset dan inovasi, FE UST telah diakui oleh Kemendikbud Ristek sebagai lembaga klaster UTAMA peringkat ke-81, yang berpengaruh pada semakin melembaganya penyelenggaraan riset dan inovasi di FE UST dan meningkatnya gairah dan atmosfer meneliti dan menghasilkan inovasi di

kalangan dosen dan mahasiswa. Akhir-akhir ini banyak tersedia hibah penelitian dari kementerian dan nonkementerian, yang mendukung pelaksanaan riset dan inovasi di FE UST. Hal ini akan menjadi motivasi bagi dosen FE UST untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan inovasi. Hasil riset dan inovasi secara kuantitas dan kualitas sudah semakin baik, hanya perlu didorong terus untuk program hilirisasinya, terutama dalam bentuk HKI. Publikasi ilmiah FE UST menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Oleh karena itu menjadi dorongan bagi FE UST untuk lebih meningkatkan publikasi ilmiah serta ikut berusaha mencapai hasil inovasi dan publikasi bereputasi yang akan menjadi dukungan utama mewujudkan FE UST unggul di Asia Tenggara dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada tahun 2025.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat menempatkan UST sebagai klaster SANGAT BAGUS, peringkat nasional ke-93, yang berpengaruh pada semakin melembaganya program-program PkM. Ini memotivasi dosen FE UST kedepan untuk berperan dalam mengimplementasikan pengembangan ilmu manajemen bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta. Berbagai hibah baik DRPM, kerjasama DUDIKA akan diupayakan perlu diraih guna mendukung program implementasi pengembangan ilmu manajemen.

4. Kemahasiswaan

Isu strategis di bidang kemahasiswaan memerlukan penguatan karakter dan kualitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung lulusan yang siap memasuki DUDIKA. Untuk mendukung isu strategis tersebut perlu lebih diintensifkan pembinaan karakter mahasiswa melalui pemahaman terhadap eksistensi UKM. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai aktivitas akademik dan non-akademik perlu didorong lebih keras lagi. Ke depan, perlu didorong kesempatan meraih prestasi pada kompetisi kemahasiswaan, baik nasional maupun internasional, terutama yang diselenggarakan Kemendikbud-ristek dan mitra FE UST. Program pengalaman belajar di luar kampus perlu lebih dikembangkan.

5. Kerja sama

UST sebagai perguruan tinggi nasional perlu menjalin kemitraan dengan pemerintah dan swasta, baik nasional maupun internasional. Kinerja bidang kerja sama menunjukkan peningkatan yang semakin baik. Hal itu ditunjukkan dengan semakin banyak lembaga dalam berbagai bidang, Nasional dan internasional, yang bermitra dengan FE UST. Hal ini akan membuka jalan bagi FE UST untuk memanfaatkan peluang tersebut. Seminar internasional bekerja sama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri juga semakin meningkat. Program transfer kredit dengan PT dalam dan luar negeri perlu segera dirintis di FE UST. Kerja sama dengan lembaga di luar FE UST untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa juga perlu segera dilaksanakan. Tentu ke depan kerja sama ini harus terus ditingkatkan untuk mewujudkan FE UST unggul di Asia Tenggara pada tahun 2025.

6. Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan

Kebudayaan merupakan hasil perjuangan manusia, yaitu perjuangan terhadap segala kekuatan alam yang mengelilinginya, dan segala pengaruh zaman terhadap kehidupan masyarakat. Kebudayaan adalah buah budi manusia, yang tidak saja terkandung arti buah budi, tetapi juga arti memelihara dan memajukan. Dari sifat kodrati ke arah sifat kebudayaan. Itulah tujuan dari segala usaha kultural. Berdasarkan pernyataan tersebut, isu strategis dalam bidang kebudayaan adalah bagaimana pelestarian dan pengembangan kebudayaan itu dapat berlangsung dengan baik. Acapkali suatu bangsa itu hanya mementingkan sifat keindahan atau kemegahan yang terdapat pada suatu benda kebudayaan hingga lupa akan hubungan kebudayaan dengan masyarakat yang hidup pada suatu zaman. Dalam rangka pengembangan kebudayaan, FE UST telah mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam kegiatan Tridharma PT, demikian juga kegiatan bernuansa kebudayaan dan pendidikan multikultural telah berlangsung dengan baik. Ke depan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan perlu terus dilaksanakan sebagai bagian dari Caturdharma FE UST.

7. Tata Kelola

Tata kelola meliputi pengembangan kelembagaan, sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana. Dalam pengembangan kelembagaan, pada tahun 2020 telah diperbarui Statuta dan SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kelola) FE UST, yang diharapkan dapat mengemban fungsi kelembagaan pada lima tahun ke depan. Tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) menjadi pilar dalam penjaminan mutu. Pengembangan SDM akademik dan non-akademik menjadi kunci keberhasilan pendidikan. Karena itu, perlu diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kualitasnya. Dibidang keuangan, FE UST masih mengandalkan penerimaan dari sumber mahasiswa. Sarana-prasarana fisik sudah memadai, namun perlu terus dikembangkan khususnya teknologi informasi digital untuk melaksanakan kegiatan Caturdharma dalam era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0.

D. Visi, Misi, Tujuan & Sasaran

Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui caturdharma berdasarkan Ajaran Tamansiswa di Asia Tenggara pada tahun 2025.

Misi

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dalam bidang manajemen dan akuntansi berdasarkan ajaran Tamansiswa.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di bidang manajemen dan akuntansi berdasarkan ajaran Tamansiswa.
3. Meningkatkan kualitas pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat berdasarkan ajaran Tamansiswa.
4. Meningkatkan kualitas pelestarian dan pengembangan budaya nasional yang luhur berdasarkan ajaran Tamansiswa.
5. Meningkatkan kualitas kerjasama yang berorientasi pada pengembangan ekonomi kerakyatan berdasarkan ajaran Tamansiswa.

6. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dan alumni yang berorientasi pada mutu lulusan.
7. Meningkatkan tata Kelola Fakultas untuk mewujudkan *good governance* dan akuntabel.

Tujuan

1. Terwujudnya lulusan sarjana akuntansi, manajemen, dan Magister Manajemen yang unggul, berbudi pekerti luhur, jujur, mandiri, menguasai teknologi, berwawasan kebangsaan dalam bidang akuntansi dan manajemen berdasarkan ajaran Tamansiswa.
2. Terwujudnya penelitian untuk pengembangan Akuntansi dan Manajemen serta publikasi nasional dan internasional serta hilirisasinya bagi kesejahteraan masyarakat.
3. Terwujudnya hasil pengabdian kepada masyarakat dan publikasi berskala nasional dan internasional di bidang akuntansi dan manajemen yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya pelestarian dan pengembangan kebudayaan nasional melalui kegiatan yang terintegrasi pada tridharma perguruan tinggi untuk memuliakan kehidupan bangsa di bidang akuntansi dan manajemen.
5. Terwujudnya hasil kerja sama melalui pengembangan jejaring dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan mutu kegiatan Caturdharma di bidang akuntansi dan manajemen.
6. Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter berdasarkan ajaran Tamansiswa di bidang akuntansi dan manajemen.
7. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) untuk melaksanakan Caturdharma yang unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa.
8. Terwujudnya sarana prasarana dan teknologi informasi untuk mendukung atmosfer akademik yang kondusif dalam pelaksanaan Caturdharma berdasarkan ajaran Tamansiswa.

Sasaran

1. Dihasilkannya lulusan yang berkualitas, mandiri, berperilaku mulia, dan memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan manajemen sesuai dengan Ajaran Tamansiswa;
2. Dihasilkannya penelitian untuk pengembangan akuntansi dan manajemen serta

publikasi nasional dan internasional serta hilirisasi bagi kesejahteraan masyarakat;

3. Dihasilkannya pengabdian masyarakat dan publikasi berskala nasional dan internasional dibidang akuntansi dan manajemen yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Dihasilkannya kegiatan pelestarian dan pengembangan budaya nasional melalui kegiatan yang terintegrasi pada tridharma perguruan tinggi.
5. Dihasilkannya kerjasama kemitraan untuk meningkatkan mutu kegiatan caturdharma di bidang akuntansi dan manajemen.
6. Dihasilkannya kegiatan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter sesuai ajaran Tamansiswa;
7. Dihasilkannya tata pamong fakultas yang baik untuk melaksanakan caturdharma yang unggul berdasarkan ajaran Tamansiswa.
8. Dihasilkannya sarana prasarana dan teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan caturdharma berdasarkan ajaran Tamansiswa.

BAB III

GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN

A. Bidang dan Strategi Pengembangan

Bidang pengembangan FE UST meliputi bidang: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) riset dan inovasi, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) kemahasiswaan, (5) kerja sama, (6) pengembangan dan pelestarian budaya, dan (7) tata kelola.

Strategi pengembangan Pendidikan FE UST difokuskan pada peningkatan kualitas Pendidikan dan pembelajaran untuk mendukung kualitas lulusan yang berkompeten dan berkarakter sesuai ajaran Tamansiswa. Pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran inovatif kolaboratif berbasis *case method* dan *team based project* serta memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar FE UST baik di dalam kampus UST maupun diluar UST yang mencakup dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan kualitas lulusan dilaksanakan dengan membekali kompetensi dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan DUDIKA.

Strategi pengembangan bidang riset dan inovasi FE UST difokuskan pada peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan, yaitu dengan (1) mengoptimalkan luaran penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional, (2) mengoptimalkan hilirisasi penelitian dalam pengembangan pembelajaran serta (3) meningkatkan penerapan riset yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Sementara itu, strategi pengembangan bidang PKM difokuskan pada peningkatan relevansi dan produktivitas PKM untuk meningkatkan sumber daya dan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan (1) mengoptimalkan luaran PKM yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional (2) mengoptimalkan hilirisasi penelitian dalam PKM serta (3) meningkatkan penerapan PKM yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Strategi pengembangan bidang kemahasiswaan FE UST difokuskan pada peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni yaitu dengan meningkatkan kinerja layanan kemahasiswaan untuk meraih hibah, perolehan prestasi, dan beasiswa bagi mahasiswa dan meningkatkan sumbangsih alumni dalam berbagai kegiatan akademik

dan non akademik. Strategi pengembangan Kerjasama FE UST diarahkan pada peningkatan kegiatan kerjasama yang efektif dengan berbagai mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk meningkatkan (1) jumlah mahasiswa asing, (2) pelaksanaan pertukaran pelajar baik di dalam negeri maupun di luar negeri, (3) peningkatan *joint research* dengan berbagai mitra di dalam dan luar negeri, serta (4) melaksanakan kerjasama di tingkat FE dan prodi. Strategi pengembangan bidang kebudayaan FE UST difokuskan penguatan karakter dengan mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran. Strategi pengembangan Tata Kelola FE UST difokuskan pada peningkatan kualitas Tata Kelola untuk mewujudkan Good University Governance (GUG) dengan fokus pada (1) pengembangan Dosen yang berpendidikan S3, (2) Pengembangan tendik yang memiliki sertifikat kompetensi, (3) Pengembangan Sistem Informasi melalui pengembangan BI sebagai DSS, (4) Pengembangan unit bisnis, (5) Perintisan akreditasi Internasional.

B. Sasaran Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi misi dan tujuan dari Fakultas Ekonomi (FE) pada tahun 2025 yang sejalan dengan rencana besar UST, maka FE UST menetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung yang komprehensif. Sasaran strategis ini mengacu pada visi misi FE UST, kondisi umum yang ada di dalam maupun di luar FE UST, dan tantangan yang ada saat ini maupun di masa depan. Sasaran strategis ini diharapkan mampu membawa FE UST menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dan berkarakter dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di Asia Tenggara pada tahun 2025.

Sasaran strategis FE UST disusun berdasarkan Gagasan Ki Hadjar Dewantara bapak pendidikan nasional yang sekaligus pendiri UST. Program studi yang ada di FE UST diharapkan mampu menerapkan ajaran Tamansiswa yang berbasis pada Trikon (Kontinyu, Konvergen, Konsentris), Trilogi Kepemimpinan (*Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*), dan Tri-Nga (*Ngerti, Ngrasa, Nglakoni*) dalam mempersiapkan lulusan yang dapat berkompetisi secara global.

Sasaran Strategis di bidang pendidikan dan pengajaran mengarah pada pembentukan karakter civitas akademika yang berkualitas, mandiri berperilaku mulia

dan memiliki kompetensi pada bidang akuntansi dan manajemen yang sesuai dengan ajaran Tamansiswa. FE UST berusaha untuk meningkatkan kualitas lulus melalui kurikulum yang disesuaikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, pelaksanaan SPMI dan SPME, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk ikut pertukaran pelajar maupun magang di tingkat Asia Tenggara.

Sasaran Strategis di bidang riset dan inovasi FE UST mengarah pada peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun kolaborasi dosen bersama mahasiswa. Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang ada di dalam maupun di luar negeri. Peningkatan luaran penelitian dan pengabdian melalui publikasi di jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional, peningkatan sitasi dan H-Indeks, paten, HKI dan pengembangan bahan ajar/buku.

Sasaran Strategis di bidang kemahasiswaan adalah meningkatkan kualitas lulusan dengan cara meningkatkan kualitas input, mempersiapkan program kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa baik kegiatan akademik maupun non akademik, dan meningkatkan kerja sama dengan mitra untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja.

Sasaran Strategis di bidang kerja sama mengarah pada peningkatan program kemitraan yang mengembangkan kegiatan caturdharma, meningkatkan partisipasi FE UST pada kancah nasional maupun internasional. Menyebarkan ajaran Tamansiswa melalui peningkatan kualitas dan kuantitas keunggulan dosen dan mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional.

Sasaran Strategis di bidang pelestarian dan pengembangan kebudayaan diarahkan pada upaya mengintegrasikan aspek budaya dalam pelaksanaan tridharma di lingkungan FE UST. Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar agar terwujud ekosistem yang menunjang kinerja Caturdharma perguruan tinggi, penguatan mutu Pendidikan yang berkeadilan dan inklusif.

Sasaran Strategis di bidang tata kelola diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola melalui penegakan aturan, sertifikasi dan atau akreditasi dari pihak eksternal, rekognisi dari masyarakat, benchmark dengan

fakultas ekonomi di tingkat internasional dan mewujudkan mekanisme *Good Academic Governance*.

Sasaran Strategis di bidang SDM diarahkan pada peningkatan kualitas pamong dan tenaga kependidikan yang ada dilingkungan FE UST. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen, meningkatkan jumlah kualifikasi jabatan akademik dosen menuju Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor, perbaikan rasio dosen mahasiswa, dan peningkatan kegiatan dosen di luar kampus dengan mencari pengalaman di industry atau berkegiatan di kampus lain, peningkatan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen, dan kualifikasi tendik yang tersertifikasi.

C. Arah Kebijakan

Revolusi Industri 4.0 yang terjadi saat ini telah berakibat munculnya Disruptve Innovation Era yang mempengaruhi arah dan kebijakan pengembangan perguruan tinggi. Arah kebijakan FE UST disusun dengan jati diri FE UST, tantangan nasional dan global, serta pemenuhan tuntutan DUDIKA dan masyarakat.

Secara spesifik, arah kebijakan UST 2021-2025 berlandaskan prinsip berikut:

1. FE UST merupakan bagian dari universitas yang membawa nama Ki Hadjar Dewantara sebagai pendiri bangsa dan Bapak Pendidikan Nasional merupakan universitas yang berjiwa kebangsaan (Nasionalis), Universal, Multikultural, Kerakyatan dan Mandiri. FE UST berkomitmen untuk memberikan dan melayani Pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat dengan tidak menjadikan ras, suku, agama maupun golongan sebagai prasyarat untuk dapat menempuh Pendidikan di UST.
2. FE UST selalu beradaptasi dengan kemajuan IPTEKS dan tantangan global agar dapat menghasilkan lulusan mandiri, berkarakter kandel, bandel, kendel dan ngandel, memiliki keterampilan yang diperlukan dalam abad 21, berdaya saing tinggi serta mampu mengamalkan ajaran Tamansiswa di manapun berada.
3. FE UST menyelenggarakan pendidikan dalam melaksanakan tugas muliaanya memberikan fokus utama pada pelaksanaan Caturdharma Perguruan Tinggi dengan tujuan memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Realisasi

Caturdharma tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian target UST yaitu sebagai perguruan tinggi yang unggul pada tahun 2025.

4. Untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut FE UST menentukan tujuh arah kebijakan pada bidang Pendidikan, riset dan inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, Kerja sama, Pengembangan dan Pelestarian Budaya Nasional, Tata Kelola yang meliputi Kelembagaan, SDM, Keuangan dan Sarana serta prasarana. Secara terperinci arah kebijakan tersebut dapat dilihat pada table 12.

D. Program Strategis

Program strategis di bidang Pendidikan dan pengajaran FE UST dalam upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan menuju UST unggul di Asia Tenggara dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada tahun 2025 meliputi program kegiatan: (1) Inovasi pembelajaran dengan teknologi informasi digital, (2) membangun karakter dengan mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam pembelajaran, (3) Kerjasama dengan DUDIKA untuk pemenuhan pembelajaran di luar kampus, (4) menciptakan model pembelajaran berbasis *case methods* atau team based project. (5) melibatkan pengguna dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan, (6) membekali mahasiswa dengan karakter kompetensi abad 21 dan (7) membekali mahasiswa dengan soft skill wirausaha berbasis teknologi informasi digital.

Pada bidang riset dan inovasi yang menunjukkan perkembangan semakin baik akan didorong untuk mencapai kualitas jurnal menuju jurnal bereputasi. Hasil-hasil inovasi dan publikasi bereputasi akan menjadi dukungan utama mewujudkan FE UST unggul di Asia Tenggara dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada tahun 2025, atas dasar tersebut, maka program strategis yang akan dilaksanakan meliputi: (1) membuat penelitian kolaborasi dengan mahasiswa, (2) *joint research* penelitian internasional dengan PT mitra/Kerja sama luar negeri hibah BRIN; (3) membantu dosen untuk mendapatkan hibah Kemendikbud Ristek, BRIN, LPDP, Non Kementerian, dan Lembaga Mitra, (5) Menyusun pedoman program

hilirisasi hasil penelitian; (7) memfasilitasi dosen memenuhi persyaratan sertifikasi reviewer nasional (8) Menyusun road map penelitian dosen/prodi dan implementasinya, dan (9) pelatihan dosen untuk menerapkan growth mindset penelitian.

Untuk mendorong peran bidang PKM berbasis pengembangan keilmuan, implementasi program strategis akan ditingkatkan, meliputi kegiatan : (1) memfasilitasi dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat sesuai roadmap PKM, (2) menyelenggarakan program KKN MBKM berbasis proyek desa, (3) inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi digital, (4) mengembangkan kerja sama pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional dan (5) memfasilitasi dosen untuk mendapatkan HAKI.

Dalam bidang kemahasiswaan, dalam upaya penguatan karakter dan kualitas mahasiswa, akan dilakukan program strategis; (1) menetapkan standar kualitas input mahasiswa melalui kerjasama dengan siswa SMA yang mendapatkan beasiswa KIP, (2) membuat sistem informasi mahasiswa yang transparan, dan akuntabel, (3) membantu mahasiswa meraih hibah, perolehan prestasi, dan beasiswa, (4) memfasilitasi lulusan FE UST menjangkau peluang DUDIKA, (5) menerapkan skema uji kompetensi sesuai SKKNI, (6) Big Campaign prestasi mahasiswa melalui media sosial, dan (7) meningkatkan peran alumni melalui pemberian beasiswa oleh alumni dan sumbangsih sarana dan prasarana kampus.

Dalam bidang Kerjasama, FE UST meningkatkan kualitas maupun kuantitasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan FE UST Unggul di Asia tenggara pada tahun 2025. Oleh karena itu, program strategis yang akan dilakukan meliputi: (1) berkolaborasi dengan perguruan tinggi di DIY dalam pelaksanaan Caturdharma; (2) mempersiapkan Lembaga sebagai *host* dan *co-host* penyelenggaraan kegiatan Caturdharma di tingkat nasional dan internasional; (3) memfasilitasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar prodi; (4) Menyusun strategi terciptanya kerjasama dengan DUDIKA; (6) pendampingan prodi dalam penyelenggaraan kelas internasional; dan (7) mengoptimalkan jumlah tautan mitra di *system* informasi dengan mitra.

Dalam bidang pengembangan dan pelestarian budaya nasional, sebagai bagian dari Caturdharma, akan menjadi program strategis yang dilaksanakan dengan mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dalam kegiatan tridharma PT, meliputi: (1) mengkampanyekan ajaran Ki Hadjar Dewantara sebagai sumber konsep Pendidikan nasional, (2) Penggalan dan pembinaan potensi seni budaya sesuai 10 obyek pemajuan kebudayaan yang diprogramkan kemendikbud, (4) Studi lintas budaya se Asia Tenggara, (5) pembudayaan tradisi Nasional dalam pelaksanaan kegiatan internasional, (6) penerbitan media ilmiah berkarakter Tamansiswa, (8) penguatan pada SDM dalam konsep keberterimaan pada semua karakteristik mahasiswa, mewujudkan lingkungan fisik dan nonfisik yang aksesibel, membangun budaya inovatif.

Program strategis terkait penguatan kelembagaan, (1) Menjalin kerjasama Caturdharma di tingkat nasional/internasional, (2) memperoleh sertifikasi/akreditasi prodi yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi dan memperoleh sertifikasi/akreditasi lingkup unit (laboratorium, dll) yang diberikan oleh Lembaga internasional dan nasional bereputasi.

Program strategis Sumber Daya Manusia meliputi : (1) mewajibkan dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi S3 dengan memanfaatkan beasiswa, (2) memfasilitasi kenaikan jabatan akademik dosen, (3) menerapkan kebijakan wajib studi lanjut S3 bagi dosen baru diikuti pemberian apresiasi, (4) optimalisasi fungsi bagian kepegawaian untuk memfasilitasi kenaikan jabatan akademik, (5) memfasilitasi dosen secara berkelanjutan untuk mendapatkan sertifikasi pendidik profesional, (6) memfasilitasi tendik secara berkelanjutan untuk mengikuti program sertifikasi yang ditawarkan oleh pemerintah maupun Lembaga lainnya,

Program Strategis keuangan: (1) Penetapan Standar Struktur biaya, (2) membuat model baru jejaring mitra yang berpotensi menjadi sumber pendapatan, (3) mengubah perilaku bisnis individual dan kolejal, menjadi perilaku bisnis institusional, (4) pengelolaan unit bisnis secara kelembagaan untuk kemandirian finansial, dan (5) menerapkan model manajemen anggaran berbasis kinerja.

Program strategis sarana dan prasarana : (1) mengembangkan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana yang terintegrasi, dan (2) pengembangan aplikasi magang

E. Indikator Kinerja Utama Program

Indikator Kinerja Utama Program (IKUP) digunakan sebagai dasar untuk menjabarkan program ke dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di FE UST. IKUP adalah tolak ukur besarnya luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan.

Tabel 2 Indikator Kinerja Utama Program

| No. | Bidang Pengembangan | Arah Kebijakan | Program Strategis |
|-----|--------------------------------|---|---|
| 1 | Pendidikan dan Pengajaran | Peningkatan kualitas Pendidikan dan Pengajaran | Optimalisasi upaya terstruktur agar Mahasiswa lulus tepat |
| | | | Mempercepat masa tunggu lulusan. |
| | | | Meningkatkan IPK Mahasiswa |
| | | | Meningkatkan publikasi Ilmiah Mahasiswa |
| | | Peningkatan kesiapan bekerja dan jiwa wirausaha mahasiswa. | Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar kampus dalam negeri. |
| | | | Penguatan/Pembelajaran dengan case method atau team-based project berdasarkan ajaran Tamansiswa |
| 2 | Riset dan Inovasi (Penelitian) | Peningkatan minat dan kualitas penelitian serta luarannya. | Meningkatkan publikasi jurnal/prosiding internasional bereputasi. |
| | | Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi nasional dan internasional. | Meningkatkan publikasi jurnal nasional terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus/WOS atau yang setara. |
| | | Peningkatan kuantitas dan kualitas HKI | Meningkatkan pemerolehan berbagai macam HKI. |
| | | Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian kerjasama nasional dan luar negeri. | Meningkatkan pemerolehan hibah Kemendikbud Ristek, BRIN, LPDP, Non |

| | | | |
|---|------------------------------|--|--|
| | | | Kementerian, dan Lembaga mitra. |
| | | | Meningkatkan hibah internal UST |
| 3 | Pengabdian Kepada Masyarakat | Peningkatan kualitas dan kuantitas PKM | Peningkatan kinerja dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. |
| | | Peningkatan PKM Internasional | Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat hibah internasional. |
| | | Peningkatan kuantitas dan kualitas HKI | Meningkatkan pemerolehan berbagai macam HKI |
| 4 | Kemahasiswaan | Peningkatan evaluasi kualitas lulusan | Memperkuat tracer study alumni untuk evaluasi kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi. |
| | | | Jangkauan Operasi Kerja Lulusan (Lokal/Nasional/ Berwirausaha Berizin) |
| | | | Jangkauan Operasi Kerja Lulusan (Multinasional/ Internasional) |
| | | | Memperkuat tracer study bagi user atau pengguna lulusan untuk evaluasi kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi. |
| | | Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa | Meningkatkan input dan prestasi mahasiswa |
| | | Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik | Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang akademik |
| | | Peningkatan prestasi mahasiswa bidang non-akademik | Meningkatkan prestasi mahasiswa bidang non-akademik |
| 5 | Kerja sama | Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama. | Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dalam dan luar negeri. |

| | | | |
|---|---|---|--|
| 6 | Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan | Peningkatan kebudayaan nasional berdasarkan ajaran Tamansiswa dalam kegiatan akademik. | Internalisasi Ajaran Tamansiswa secara berkelanjutan dalam kegiatan akademik. |
| | Tata pamong | Penguatan budaya pendidikan bermutu bagi dosen maupun peserta didik yang berkeadilan. | Melaksanakan kebijakan dan peraturan untuk menjamin, transparansi akuntabilitas, tanggung jawab, dan adil. |
| | | Peningkatan benchmarking dengan perguruan tinggi internasional | Peningkatan kegiatan strategis dengan perguruan tinggi internasional |
| | | Ketersediaan bukti terkait praktik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi. | Meningkatkan dokumentasi pengembangan budaya mutu. |
| | | Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga nasional atau internasional bereputasi. | Memperoleh sertifikasi/akreditasi prodi yang diberikan oleh Lembaga nasional bereputasi. |
| | | | Memperoleh sertifikasi/akreditasi prodi yang diberikan oleh Lembaga internasional bereputasi |
| | Sumber Daya | Peningkatan dosen berkegiatan di luar kampus mencari pengalaman industry atau berkegiatan di kampus lain. | Meningkatkan dosen yang berkegiatan di luar kampus. |
| | | Peningkatan jumlah sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi. | Meningkatkan dosen yang mendapatkan sertifikasi pendidik profesional/sertifikasi profesi |
| | | Peningkatan jumlah kualifikasi jabatan akademik dosen. | Meningkatkan jumlah kualifikasi jabatan akademik dosen untuk ke Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, dan Doktor. |
| | Keuangan | Kemandirian sumber pendanaan | Penguatan pengendalian sumber pendanaan |

| | | | |
|---|---------------------|---|---|
| 8 | Kegiatan mahasiswa | Internalisasi ajaran Tamansiswa pada mahasiswa | Penguatan kegiatan mahasiswa berbasis ajaran Tamansiswa |
| 9 | Pengembangan Tendik | Peningkatan mutu layanan kemahasiswaan oleh tenaga kependidikan | Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan |

BAB IV

ARAH PENGEMBANGAN

A. Tahap Aktualisasi (2021-2025)

FE UST unggul di tingkat Asia Tenggara. Pada tahap ini difokuskan pada penguatan institusi terutama penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai modal dasar untuk meningkatkan daya saing fakultas dengan menggunakan keunggulan ajaran Tamansiswa sebagai perwujudan *mission differentiation*. Strategi Pencapaian pada tahap aktualisasi adalah

1. Menguatnya implementasi dan internalisasi ajaran Tamansiswa pada sivitas akademika internal FE UST.
2. Peningkatan kualitas dosen dan tendik melalui studi lanjut dan sertifikasi kompetensi.
3. Peningkatan produktivitas dan capaian luaran pembelajaran, penelitian dan PkM.
4. Peningkatan kerja sama di tingkat internasional.
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing.
6. Meningkatkan kegiatan belajar di luar kampus, di dalam dan di luar negeri.
7. Pengembangan Prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
8. Meningkatkan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional.

B. Tahap Idealisasi (2026-2030)

FE UST ditargetkan masuk dalam peringkat 500 AUR (Asia University Ranking). Pada tahap ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui program internasionalisasi dan kerja sama. Strategi pencapaian pada tahap ini adalah:

1. Mensosialisasikan ajaran Tamansiswa di tingkat Asia dalam bidang Caturdharma.
2. Meningkatkan reputasi akademik institusi berdasarkan survei akademik.
3. Meningkatkan reputasi employer berdasarkan survei.
4. Mengontrol rasio perbandingan antara dosen penuh waktu per mahasiswa untuk mengukur kualitas pengajaran agar ideal.
5. Meningkatkan jumlah dosen yang berpendidikan S3.
6. Meningkatkan jumlah sitasi per paper yang diterbitkan, data diperoleh dari Scopus Database.
7. Meningkatkan jumlah paper penelitian yang diterbitkan per dosen, data diperoleh dari Scopus Database.
8. Menggunakan data scopus untuk menilai tingkat keterbukaan internasional dalam

hal kerja sama penelitian untuk mengevaluasi institusi.

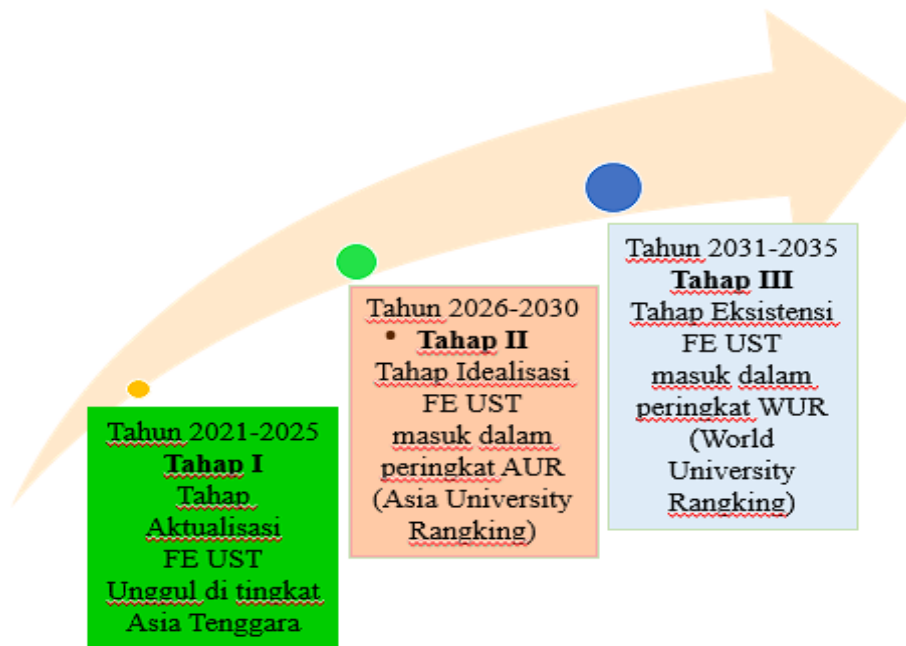
9. Meningkatkan jumlah dosen asing di institusi.
 10. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing di institusi.
 11. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang masuk di institusi melalui pertukaran.
 12. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang keluar di institusi melalui pertukaran.
- Strategi pencapaian pada tahap ini diarahkan untuk pencapaian parameter penilaian AUR yang meliputi reputasi akademik (30%), rasio mahasiswa dan dosen (10%), reputasi staf (20%), kerja sama riset internasional (10%), jumlah sitasi penelitian (10%) dan jumlah penelitian per fakultas (5%), rasio dosen bergelar Doktor (5%), proporsi antara internasionalisasi akademik (2,5%) dan proporsi mahasiswa internasional (2,5%), serta proporsi antara program pertukaran mahasiswa yang masuk (2,5%) dan program pertukaran mahasiswa keluar (2,5%).

C. Tahap Eksistensi (2031-2036)

FE UST ditargetkan masuk **dalam peringkat 1000 WUR (World University Ranking)**. Pada tahap ini difokuskan pada pengakuan atau reputasi internasional dalam subjek/bidang yaitu Ekonomi. Strategi pencapaian pada tahap ini adalah

1. Ajaran tamansiswa didesiminasikan di tingkat dunia sebagai keunggulan FE UST.
2. Meningkatkan skor reputasi akademik institusi berdasarkan survei akademik dengan mengumpulkan pendapat ahli, data diperoleh dari daftar yang dikumpulkan oleh institusi (*peer academic*).
3. Meningkatkan skor reputasi employer berdasarkan survei dengan mengumpulkan peer employer list institusi, data diperoleh dari list yang dikumpulkan oleh institusi (*peer employer*).
4. Meningkatkan total jumlah sitasi yang diperoleh dari semua paper yang dihasilkan oleh institusi selama periode 5 tahun, data diperoleh dari Elseviers Scopus Database.
5. Mengontrol rasio perbandingan antara dosen per mahasiswa untuk mengukur kualitas pengajaran.
6. Meningkatkan jumlah dosen asing di institusi.
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing di institusi.

Strategi pencapaian pada tahap ini diarahkan untuk pencapaian parameter penilaian WUR yang meliputi Academic Reputation (40%), Employee Reputation (10%), Citation (20%), Staff-Student Ratio (20%), International Staff (5%) dan International Students (5%). Secara visual rencana pengembangan FE UST disajikan pada Gambar 1.



Gambar 6. Tahapan Capaian Visi, Misi, dan Tujuan

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

Untuk menjamin keterlaksanaan dan keberlangsungan program yang sudah dicanangkan maka diperlukan adanya monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah upaya pengumpulan dan penganalisaan secara sistematis dan kontinyu tentang program yang dilaksanakan sejauh mana implementasi tersebut bersesuaian dengan indikator keberhasilan yang telah dirumuskan. Monitoring diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi program. Dengan monitoring kita dapat mengadakan koreksi dan pembenahan dan penyempurnaan implementasi program agar lebih berkualitas. Sedangkan evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana program yang telah dilaksanakan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Jika monitoring lebih menekankan pada proses maka evaluasi lebih menekankan pada hasil kegiatan/impelentasi program yang telah direncanakan sebelumnya.

Monitoring dan evaluasi ini secara umum bertujuan untuk menjamin terlaksananya program sebagaimana yang telah direncanakan. Adapun secara khusus monitoring dan evaluasi yang dilakukan dalam implementasi RIP FE UST ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah implementasi program sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya;
2. Mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul dan dapat mengganggu ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan;
3. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan guna memperoleh ukuran kemajuan;
4. Menyesuaikan berbagai perubahan tanpa menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Fokus monitoring akan dikonsentrasikan pada tiga aspek, yaitu:

a. Aspek masukan (*input*)

Seluruh aspek masukan seperti tenaga, material alat, dana, waktu, dan lain-lain yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan akan dikontrol secara optimal.

b. Aspek proses (*implementasi program*)

Pada fase ini monitoring diarahkan untuk menganalisis sejauh mana input digunakan secara efisien dan efektif dalam kegiatan tertentu. Implementasi kegiatan akan terus dicermati agar benar-benar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Aspek keluaran (*out put*)

Selanjutnya monitoring dilakukan untuk melihat seluruh hasil kegiatan yang telah dilangsungkan. Hal ini penting agar dapat di follow up dengan kegiatan selanjutnya

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RIP FE UST dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

A. Tahap Perencanaan

1. Identifikasi tujuan
2. Penentuan batasan yang akan dimonitor
3. Penyeleksian indikator dan standar yang digunakan
4. Penentuan sumber informasi dan prosedur pengumpulan data kegiatan

B. Tahap Pelaksanaan

1. Pengumpulan data terkait
2. Pengolahan dan penganalisis data
3. Penyajian dan pelaporan berbagai temuan
4. Follow-up dari hasil temuan

C. Tahap Penilaian (Evaluasi)

1. Evaluasi hasil program: yang berupa penilaian terhadap berbagai kesiapan kegiatan
2. Evaluasi proses: adalah evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai selama proses kegiatan berlangsung
3. Evaluasi akhir program merupakan evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai secara keseluruhan dari awal sampai akhir kegiatan.
4. Dengan adanya monitoring dan evaluasi ini diharapkan implementasi program menjadi optimal.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan FE UST ini merupakan arah pengembangan lima belas tahun. Dengan adanya RIP diharapkan langkah ke depan FE UST menjadi lebih pasti dalam mempersiapkan diri menjadi institusi unggulan. Sebagai rencana induk tentu saja RIP harus diterjemahkan dalam satuan perencanaan tingkah menengah (lima tahunan) yang selanjutnya diturunkan lagi dalam Rencana Anggaran dan Belanja FE UST yang dibuat pertahun. Dengan demikian dapat dijamin bahwa RIP yang telah direncanakan dapat dicapai secara bertahap.

RIP ini bersifat fleksibel dan dinamis artinya bahwa dalam kondisi tertentu dimana dibutuhkan perubahan yang lebih signifikan, maka ia dapat direform berdasarkan konteksnya. Apabila terjadi perubahan di lingkungan strategis yang tidak terduga, kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat fakultas. Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari RIP ini perlu disosialisasikan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika di fakultas. Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka RIP ini akan diubah atau disesuaikan.

VISI FAKULTAS EKONOMI UST

Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui caturdharma berdasarkan Ajaran Tamansiswa di Asia Tenggara pada tahun 2025



FAKULTAS EKONOMI UST

Jl. Kusumanegara No.157, Muja Muju, Kec.
Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55165